

ABSTRAK

Pantai Teluk Awur merupakan objek wisata yang memiliki potensi sangat besar, namun saat ini masih ditemukan berbagai permasalahan sehingga perlu adanya pengembangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik sosial ekonomi wisatawan objek wisata Pantai Teluk Awur, menganalisis persepsi wisatawan terhadap komponen *attraction*, *accessibilities*, *amenities*, *available packages*, *activities*, dan *ancillary services* di objek wisata Pantai Teluk Awur, mengestimasi nilai kesediaan membayar wisatawan untuk pengembangan objek wisata Pantai Teluk Awur, dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar wisatawan objek wisata Pantai Teluk Awur.

Penelitian ini menggunakan data primer dan didapatkan jumlah responden sebanyak 150 orang dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Metode statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis karakteristik sosial ekonomi dan persepsi pengunjung, sedangkan metode *Contingent Valuation Method* (CVM) digunakan untuk mengestimasi nilai kesediaan membayar pengunjung, dan metode *regresi logistik biner* untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar pengunjung.

Karakteristik pengunjung objek wisata Pantai Teluk Awur sebagian besar adalah perempuan. Sebagian besar responden berada pada tingkat usia 21-30 tahun. Mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA. Sebagian besar responden memiliki tingkat pendapatan \leq Rp 1.000.000. Status pernikahan responden sebagian besar belum menikah. Berdasarkan hasil analisis CVM, nilai rata-rata WTP pengunjung diperoleh sebesar Rp 14.000 dengan nilai total WTP atau disebut juga nilai ekonomi pengembangan objek wisata Pantai Teluk Awur sebesar Rp 2.476.880.000. Nilai tersebut dapat dijadikan acuan oleh pengelola dalam rangka pengembangan objek wisata Pantai Teluk Awur kedepannya. Berdasarkan hasil analisis dengan regresi logistik biner menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap WTP adalah variabel jenis kelamin, status pernikahan, usia, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan sedangkan variabel jarak, frekuensi berkunjung, dan *travel cost* tidak mempengaruhi WTP.

Kata Kunci : Kesediaan Membayar, Metode Penilaian Kontingensi, Sumber Daya Alam